

**PEMBERDAYAAN EMBUNG AIR BATU BEUREUM DENGAN TABUR BENIH IKAN  
DI DESA KARANG MUKTI KECAMATAN KARANG BAHAGIA**

**Suwandi<sup>1</sup>, Sinta Sundari Heriyanti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Pelita Bangsa

E-mail : [suwandi@pelitabangsa.ac.id](mailto:suwandi@pelitabangsa.ac.id)

**ABSTRAK**

Embung Air Batu Beureum merupakan sistem irigasi seluas 7.200 M yang dibangun pada 21 Oktober 2019 untuk mengairi lahan persawahan yang ada di Desa Karang Mukti. Dan pada tanggal 12 Agustus 2020 dimulai progres pembangunan Destinasi Wisata Embung Air Batu Beureum. Desa Karang Mukti, Kecamatan Karang Bahagia, Kabupaten Bekasi terletak di antara Kawasan Industri terbesar di Indonesia. Karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang budidaya ikan yang baik, masyarakat tidak memanfaatkan sepenuhnya potensi desa rembesan. Sebagian keluarga memanfaatkan air tambak yang melimpah ini hanya untuk hiburan atau hobi saja, dan belum dikomersialkan. Tujuan dari acara ini adalah agar generasi muda dapat memanfaatkan potensi desa untuk meningkatkan perekonomian. Karantaluna yang diikutinya berasal dari Desa Karangmukti. Metode ini dilakukan melalui pengajaran dan praktek langsung. Pelatihan yang diberikan meliputi penyuluhan tentang teknik budidaya ikan yang benar. Metode yang digunakan adalah sosialisasi proyek full time, bimbingan dan bimbingan. Hasil dari kegiatan pemberdayaan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pembudidaya ikan untuk menerapkan metode budidaya ikan yang canggih.

**Kata Kunci** : budidaya ikan, pemancingan.

**ABSTRACT**

*Embung Air Batu Beureum is an irrigation system covering an area of 7,200 m which was built on October 21, 2019 to irrigate the rice fields in Karang Mukti Village. And on August 12, 2020, the progress of the construction of the Embung Air Batu Beureum Tourism Destination began. Karang Mukti Village, Karang Bahagia District, Bekasi Regency is located among the largest Industrial Estates in Indonesia. The potential of villages with infiltration water has not been optimally utilized by the community due to the lack of community knowledge about good fish farming methods. Some families have taken advantage of this abundant water by fishing the pond just for fun or hobbies and have not been commercialized. This activity aims to empower youth to be able to take advantage of the potential of the village in improving the economy. The youth organizations involved are from the village of Karang Mukti. The method is done through training and direct practice. The training carried out included counseling on good fish farming methods. The approach method used is through face-to-face, program socialization, mentoring and, mentoring. The result of this empowerment activity is an increase in the knowledge and skills of fish cultivator groups in conducting good fish farming methods. The output of this program is consumption parrots fish (150-200 grams/fish) which is ready to be marketed*

**Keywords:** *fish farming, fishing.*

**PENDAHULUAN**

Embung Air Batu Beurem adalah sebuah gagasan untuk mengurangi banjir di desa Karang Mukti yang terkena aliran sungai. Sesuai perencanaan awal embung ini selain berfungsi di atas, fungsi yang tidak kalah penting adalah sebagai ikon desa wisata di daerah Kabupaten Bekasi. Namun 2 hal ini belum bisa dengan segera meningkatkan taraf hidup warga sekitar. Di tengah pandemik Covid 19, sangat sulit mempromosikan desa wisata. Karena pemerintah masih memberlakukan Pembatasan Berskala Besar (PSBB) di semua zona merah di Indonesia termasuk di Kecamatan Karang Bahagia Bekasi. Untuk itu demi

meningkatkan taraf hidup dan bisa menjadi pilihan tambahan pendapatan maka perlu ada program yang bisa bersinergi dengan hal di atas. Yaitu pembudidayaan ikan di embung ini.

Rendahnya kesadaran masyarakat akan manfaat dari adanya program pemberdayaan merupakan kendala yang harus diatasi oleh pemerintah desa Karang Mukti dalam memberdayakan masyarakatnya. Memberdayakan masyarakat desa bukanlah hal yang mudah, karena pola pikir masyarakat desa yang relatif masih tradisional. Meskipun begitu upaya pemberdayaan harus tetap berjalan sampai tujuan utama didakannya pemberdayaan masyarakat desa tersebut tercapai. Kendala tersebut merupakan kendala intrinsik atau kendala yang muncul dari dalam diri petani ikan itu sendiri. Rendahnya kesadaran dan minat masyarakat akan menyebabkan sedikitnya masyarakat yang berpartisipasi dalam program pemberdayaan yang diadakan oleh desa. Hal tersebut dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui fungsi atau manfaat dari program pemberdayaan yang diberikan tersebut. Maka dalam pengabdian masyarakat kali ini memberikan pengertian kepada masyarakat akan manfaat yang akan mereka rasakan ketika mereka mau mengikuti program-program pemberdayaan yang diberikan. Karena pemberdayaan masyarakat tidak mungkin terlaksanakan tanpa adanya keterlibatan penuh dari masyarakat itu sendiri. Pentingnya partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan merupakan salah satu kunci keberhasilan pemberdayaan

Manfaat yang dapat diperoleh melalui rencana tersebut adalah meningkatkan semangat masyarakat Desa Karangmukti untuk menggunakan air untuk meningkatkan perekonomian mereka, membentuk kelompok pembudidaya ikan bersama, dan meningkatkan kesadaran praktik pertanian yang baik. budidaya ikan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Waktu dan tempat, lokasi-Embung Air Baru Boirem, Kecamatan Karang Bahagia. Acara ini akan diadakan dari Januari hingga Februari 2021. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan ini adalah bibit ikan nila dan pakan ikan. Dan alat. Alat pertukangan kayu sangat penting untuk membangun kolam dan mengumpulkan ikan.

Kegiatan komunitas ini menggunakan metode pengajaran dan praktik langsung berdasarkan diskusi tim dengan mitra. Kursus pelatihan yang diberikan memberikan saran tentang praktik budidaya ikan yang benar dan saran tentang penyakit budidaya ikan. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi proyek, membentuk kelompok pembudidaya ikan bersama. Metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan masyarakat tersebut adalah metode pemberdayaan masyarakat, yang mencakup model penilaian pedesaan partisipatif, yaitu metode yang dekat dengan proses pemberdayaan dan partisipasi masyarakat, dengan menekankan partisipasi masyarakat dalam semua kegiatan yang dilakukan.

Mitra yang berpartisipasi dalam pelaksanaan rencana tersebut adalah bahwa tidak semua masalah yang mereka hadapi dapat diselesaikan dengan dukungan keuangan dari tim pelaksana. Namun, mitra juga akan mengeluarkan uang untuk membantu proses pemecahan masalah. Kegiatan diawali dengan sosialisasi program. Kegiatan kelas dilakukan melalui pengenalan teori dan praktik di awal kursus, dan kursus dilakukan setelah kelas, dimulai dengan pembagian dan pemberian pakan jenis ikan.

## HASIL

Adapun hasil dalam pengabdian ini meliputi pertemuan dengan bupati Bekasi yang mana membahas terkait agenda pemberdayaan embung air batu beureum dan implementasi dalam pengabdian ini serta pelepasan bibit ikan nila. Hasil kegiatan ini terlampir dalam tabel 1.

**Tabel 1. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat desa Karang Mukti**

Photo Kegiatan	Keterangan
	Pertemuan dengan Bupati Bekasi
	Pelepasan bibit ikan nila

## PEMBAHASAN

Besarnya potensi peningkatan ekonomi yang belum tergarap mendorong tim pengabdian untuk memperkuat organisasi kepemudaan di Desa Karangmukti. Maksimal 1.000 ikan nila yang bisa dibudidayakan. Waktu terbaik untuk menanam benih adalah saat suhu air rendah di pagi hari. Jangan terlalu panas.

Budidaya ikan nila membutuhkan pasokan yang aman. Makanan ikan nila harus mengandung protein hewani. Pemberian pakan disesuaikan dengan kebutuhan Anda. Ikan nila membutuhkan bobot tubuh 36,5 kg. Beri makan 3 kali sehari. Beri makan lebih banyak di sore atau malam hari. Pemberian makan yang tidak mencukupi memaksa ikan untuk berburu ikan yang lebih kecil. Jika ikan masih kecil, mereka harus diberi makan lebih sering.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan kelompok karang taruna Desa Wisata PKM di Desa Karang Mukti berjalan sesuai rencana. Kegiatan yang dilakukan antara lain sosialisasi PKM, pelatihan insentif, sosialisasi praktik budidaya ikan tingkat lanjut, dan pendidikan bisnis. Antusiasme para mitra untuk mengikuti acara ini sangat tinggi, yang ditandai dengan antusiasme para mitra dalam setiap pelaksanaannya, serta kontribusinya dari segi tenaga dan lahan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Desa dan Perangkat Desa Karangmukti, Rektor Universitas Pelita Bangsa, Ketua Prodi Manajemen Universitas Pelita Bangsa, Ketua LPPM Universitas Pelita Bangsa, Panitia Penyelenggara yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat desa yang dilakukan oleh Prodi Manajemen Universitas Pelita Bangsa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bumina, Yumina, 2015, Pusat Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan Dan Perikanan.
- Darmansah Aris, Sulistiono, Nugroho T, Supriyono E, 2016, Pemberdayaan Masyarakat melalui pengembangan Budidaya Ikan Lele di Desa Balongan, Indramayu, Jawa Barat, *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Kalesaran, 2016, Ipteks bagi masyarakat, kelompok Petani Ikan Kelurahan Rap-Rap, *Budidaya Perairan ikan*, vol 4. No.3 : 10-15
- Martono, 2017, SABDA TOGA (Sarana Budidaya Tanaman Obat Keluarga) Untuk Daerah Perkotaan di RT 04 dan 06 RW 07 Kelurahan Tegalrejo, Kota Salatiga, *Jurnal Pengabdian Masyarakat, Universitas Brawijaya*, Vol 1 No 1.